



## DPRD Kota Yogya Minta Peran Aktif Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

**YOGYA, TRIBUN** - Gerakan zero sampah anorganik yang digulirkan di Kota Yogya sejak 1 Januari 2023 lalu perlahan mulai membuahkan hasil. Sampai sejauh ini, pengurangan volume pembuangan sampah menuju TPA Piyungan berkurang sampai 75 ton per hari.

Walau begitu, pada penghujung 2023 mendatang, Pemkot Yogya mematok target pengurangan volume pembuangan hingga 100 ton per hari. Sehingga, DPRD Kota Yogya pun meminta peran serta aktif dari warga masyarakat agar target tersebut dapat terealisasi.

Wakil Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya, Indarwanto Eko Cahyono, menyampaikan, pihaknya memang tidak memiliki kewenangan mengambil kebijakan. Namun, ia menyebut, legislatif selalu mendorong, agar upaya pengelolaan sampah mampu dioptimalkan lagi.

"Kami sudah menyetujui anggaran untuk difokuskan pada pengelolaan sampah. Kemantren sejauh ini juga sudah diwajibkan punya

anggaran pengelolaan sampah," urainya; di sela diskusi "Dewan Menyapa" bersama *Tribun Jogja*, Kamis (15/6) siang.

Di samping itu, lanjut Ndaru, legislatif pun sudah merealisasikan panitia khusus (pansus) pengawasan gerakan zero sampah anorganik. Namun, menurutnya, pemerintah dan DPRD tetap tidak sanggup bergerak sendiri tanpa adanya peran serta masyarakat.

"Harus ada peranan dari masyarakat, agar dapat tercipta SDM yang menyadarkan betapa penting budaya pemilahan sampah di Kota Yogya," urai Ndaru.

Sementara itu, Anggota Komisi A DPRD Kota Yogya, Kelik Mulyono, mengungkapkan, pihaknya akan selalu hadir untuk mendorong kiprah masyarakat. Terutama dalam upaya pemenuhan sarana dan prasarana di wilayah guna menggenjot pengelolaan limbah.

"Itu sudah kami setuju, setiap keluhan ada bantuan Rp15 juta untuk membantu kegiatan dari pengelolaan sampah oleh



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

**DISKUSI** - Suasana diskusi "Dewan Menyapa" bersama *Tribun Jogja*, di Pendapa Ndalem Handayani, Kota Yogya, Kamis (15/6) siang. Dalam acara tersebut dibahas peran masyarakat dalam mengelola sampah.

warga masyarakat," terangnya.

Bukan tanpa sebab, ia menilai, sampah bukan hanya menjadi masalah bagi pemerintah saja, namun juga seluruh lapisan masyarakat. Pasalnya, dampak yang muncul dari situasi darurat sampah pun sangat merugikan seluruh penduduk di Kota Pelajar.

"Sebentar lagi pansus terbentuk, kemudian bakal menerbitkan Perda tentang pengelolaan sampah. Ya,

nanti pansus akan menghadirkan masyarakat juga, untuk memberi masukan di Perda," ucapnya.

Dalam kesempatan yang sama, Anggota Komisi A DPRD Kota Yogya, Anita Dwiwanti, mengungkapkan, pihaknya senantiasa mengampayekan gerakan zero sampah anorganik. Termasuk, menampung masukan dari warga masyarakat terkait kebutuhan-kebutuhan untuk proses pengelolaan limbah di wilayah. **(aka/ord)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005